

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wasit merupakan pemimpin di lapangan yang wewenangannya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana ditugaskan (*Laws Of The Game*, 2020). Dalam satu pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit, asisten wasit 1, asisten wasit 2 dan wasit cadangan. Karenanya wasit pertandingan dilindungi sepenuhnya oleh badan sepakbola dunia yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA). Wasit di lapangan juga punya peran menentukan pada kualitas sebuah pertandingan, serta kenyamanan suatu pertandingan untuk dinikmati. Kesalahan pengambilan keputusan pada saat memimpin pertandingan oleh seorang wasit maka akan menodai pertandingan tersebut. Bukan hanya menodai pertandingan terkadang di dalam suatu pertandingan apabila wasit melakukan kesalahan akan terjadi beberapa reaksi dari berbagai kalangan baik pemain, pelatih, *official* maupun *supporter*. Kebanyakan reaksi yang ditunjukkan dari kalangan tersebut yaitu reaksi secara emosional. Reaksi emosional tersebut akibat dari adanya suatu ketegangan atau stress (I Ketut Iwan Swadesi, 2011).

Sering munculnya tindakan anarkis terhadap wasit pada saat pertandingan karena kurangnya pemahaman peraturan yang diketahui oleh pemain atau *official*, ditambah kurangnya rasa menghormati terhadap kepemimpinan wasit yang bertugas menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit sehingga mengakibatkan sikap anarkis di lapangan. Sudah saatnya dari pihak Persatuan

Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) bekerja sama dengan tim atau klub sepakbola untuk melakukan sosialisasi peraturan permainan sepakbola secara rutin kepada pelatih, pemain, *official* bahkan *supporter* apabila terdapat perubahan-perubahan yang terjadi dalam peraturan permainan sepakbola. Hal tersebut untuk mengurangi persepsi yang berbeda agar sikap anarkis di lapangan terhadap wasit tidak kembali terjadi. Dengan demikian apabila semua bisa berjalan dengan baik akan sangat menguntungkan bagi wasit dalam memimpin pertandingan karena rasa aman dan tidak ada tekanan. Pihak aparaturnya kompetisi mulai dari asosiasi sampai pelaksana perlu melakukan seleksi ketat terhadap tim atau klub yang mengikuti kompetisi serta calon wasit berdasarkan kualitas dan kecakapannya dalam memimpin pertandingan. Asosiasi provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi telah bekerjasama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Pusat untuk mengadakan pelatihan atau kursus dan tes sertifikasi wasit secara berkala. Hasil dari kerjasama tersebut, Asosiasi provinsi (Asprov) Pssi Jambi (JMB) setiap 2 tahun sekali diijinkan untuk mengadakan pelatihan atau kursus wasit sepakbola. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Pusat berharap dengan diadakannya pelatihan atau kursus wasit sepakbola di Asprov Pssi jambi (JMB) akan memunculkan wasit-wasit sepakbola yang *professional* yang semestinya mempunyai kualitas akademik yang bagus karena banyaknya mahasiswa dan pelajar yang menuntut ilmu di berbagai universitas maupun lembaga pendidikan lainnya.

Asosiasi provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi menghimbau terhadap setiap Pengurus Cabang mengirim wasit-wasit lokal yang terdiri dari Pengurus cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi

untuk mengikuti pelatihan atau kursus dan tes sertifikasi tersebut. Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) kota jambi adalah salah satu yang aktif dalam mengirimkan wasit-wasit lokal untuk mengikuti pelatihan atau kursus dan tes sertifikasi wasit. Hal ini ditunjukkan semakin bertambahnya anggota wasit sepakbola di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) kota jambi baik wasit yang mempunyai *Certificate 3*, *Certificate 2* dan *Certificate 1*. Dari ketiga tingkatan *Certificate* tersebut mempunyai perbedaan dalam penggunaan atau penugasan dalam memimpin pertandingan sepakbola. *Certificate 3* berlaku atau hanya diperbolehkan memimpin pertandingan sepakbola di wilayah Kabupaten/Kota, misal kompetisi sepakbola. Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) jambi. *Certificate 2* berlaku atau hanya diperbolehkan memimpin pertandingan sepakbola di wilayah Kabupaten atau Kota dan Provinsi, misal kompetisi sepakbola Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) jambi dan Liga Nusantara. *Certificate 1* berlaku atau diperbolehkan memimpin pertandingan sepakbola di wilayah Kabupaten atau Kota, Provinsi dan Nasional, misal kompetisi sepakbola Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi, Gubernur cup jambi, Porprov dan liga 3 jambi. Untuk wasit sepakbola yang berasal dari Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi rata-rata berumur 20-30 tahun dengan latar belakang pendidikan yang bagus yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Nasional Indonesia dan wiraswasta.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, kompetisi sepak bola PSSI Jambi mulai dari kompetisi Gubernur cup jambi, Porprov dan Liga 3 jambi dari tahun

2020 tidak diadakan. Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi dalam rentang 1 tahun hanya mengadakan kompetisi Liga Super Jambi yang diikuti oleh beberapa klub saja. Kondisi kekosongan kompetisi sepakbola di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi ini dampak dari Covid-19 Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) 1 tahun yang lalu. Semoga dengan berakhirnya covid-19 Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) pada tahun 2021 akan mengembalikan gairah persepakbolaan di Jambi khususnya dan di seluruh Indonesia pada umumnya.

Dengan kondisi kekosongan suatu kompetisi sepakbola di Jambi, mengakibatkan wasit kurang mendapatkan pengalaman dalam memimpin pertandingan. Karena dengan tidak adanya suatu kompetisi sepakbola akan berpengaruh terhadap kualitas wasit baik secara mental dan kualitas wasit secara pemahaman terhadap peraturan permainan. Disini peneliti juga merupakan anggota wasit dari Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi yang aktif, maka peneliti melihat dengan jelas dan merasakan apa yang telah terjadi selama kurang lebih 1 tahun. Tidak adanya kompetisi sepakbola di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi berdampak juga pada wasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi dengan tidak berjalannya latihan rutin yang biasanya dilaksanakan di Stadion Tri lomba juang Hari Minggu pagi. Komisi Wasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi juga bertindak acuh dan tidak mau tau seakan tidak terjadi apa-apa dengan kualitas wasitnya. Padahal dengan keadaan yang seperti sekarang akan berdampak

sangat besar terhadap kualitas wasit sepakbola Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi.

Ditambah komisiwasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi kurang aktif dalam pemberian sosialisasi/tes mengenai peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*). Asosiasi Provinsi (Asprov) Pssi Jambi (JMB) telah memfasilitasi tempat berupa lapangan sepakbola di Stadion Lomba juang dan Stadion Persijam kepada wasit yang mempunyai *Certificate 1* dan *Certificate 2* untuk latihan bersama secara rutin 3 kali dalam satu minggu. Hal tersebut dirasa kurang efektif karena wasit dengan rutin latihan akan tetapi kompetisi tidak segera diadakan.

Wasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi merasa kurang bisa menambah pengalaman dalam memimpin pertandingan sepakbola karena tidak adanya kompetisi . Walaupun wasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi yang mempunyai *Certificate 1* dan *Certificate 2* bisa bertugas memimpin pertandingan sepakbola di jenjang yang lebih tinggi hal tersebut belum tentu efektif untuk menambah pengalaman wasit, dikarenakan dalam memimpin pertandingan di nasional atau provinsi harus menunggu tugas yang diberikan oleh Asosisasi Provinsi (Asprov) Pssi Jambi atau Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Pusat. Dengan catatan wasit tersebut harus aktif dalam kegiatan perwasitan maupun latihan yang diadakan oleh Asosisasi Provinsi (Asprov) Pssi Jambi atau Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Pusat. Hal tersebut akan terasa berbeda apabila di dalam Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi sendiri aktif dan rutin dalam mengadakan

suatu kompetisi sepakbola setiap tahunnya. Yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap kualitas wasit baik secara mental dan pengalaman yang di dapat saat ditugaskan dalam memimpin suatu pertandingan kompetisi sepakbola di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa tinggi Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi. Pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan subjek wasit yang mempunyai *Certificate 2* dan *Certificate 1* karena dengan berbagai pertimbangan salah satunya, menurut peneliti wasit yang mempunyai *Certificate 2* dan *Certificate 1* lebih mempunyai pengalaman dalam hal memimpin pertandingan yang jenjang atau level bertugasnya lebih tinggi daripada wasit yang mempunyai *Certificate 3*. Dari penelitian ini akan terungkap seberapa tinggi pemahaman wasit terhadap peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*). Peneliti merasa khawatir dan peduli terhadap kemajuan kualitas wasit sepakbola, maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) Wasit C-1 dan C-2 PSSI Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tidak berjalannya kompetisi sepakbola di PSSI Jambi dampak dari covid-19.

- 2) Komisi Wasit PSSI Jambi kurang aktif dalam pemberian sosialisasi atau tes mengenai peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) terhadap wasit-wasitnya.
- 3) Kompetisi sepakbola di PSSI Jambi tidak berjalan hampir 1 tahun yang berdampak pada kualitas wasit karena kurangnya pengalaman dalam memimpin pertandingan.
- 4) Belum diketahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna menghindari munculnya penafsiran yang berbeda-beda dan pertimbangan aspek-aspek metodologi kelayakan di lapangan serta keterbatasan peneliti, maka perlu kiranya diberikan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diberikan agar ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengkaji permasalahan tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini “Seberapa tinggi tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Komisi Wasit PSSI Jambi, dapat mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) yang dikuasai oleh wasit C-1 dan C-2.
- b. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian ke depan, khususnya bagi para pemerhati peningkatan kualitas wasit sepakbola di Jambi.
- c. Bagi peneliti agar dapat mengembangkan teori-teori yang hasilnya berguna bagi mahasiswa, PSSI Jambi dan pihak-pihak yang terkait dengan perwasitan sepakbola di Jambi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Komisi Wasit Asprov PSSI Jambi mempunyai data mengenai tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 yang nantinya untuk memudahkan dalam memberikan

penugasan kepada wasit dengan tepat sesuai dengan kemampuan wasit tersebut.

- b. Bagi Komisi Wasit Asprov PSSI Jambi bisa digunakan untuk mengevaluasi kualitas wasit dengan melakukan penyegaran tiap minggu atau bulan. Penyegaran berupa pertemuan rutin wasit dan pengawas pertandingan dengan diskusi mengenai peraturan permainan sepakbola atau diadakan tes secara langsung.